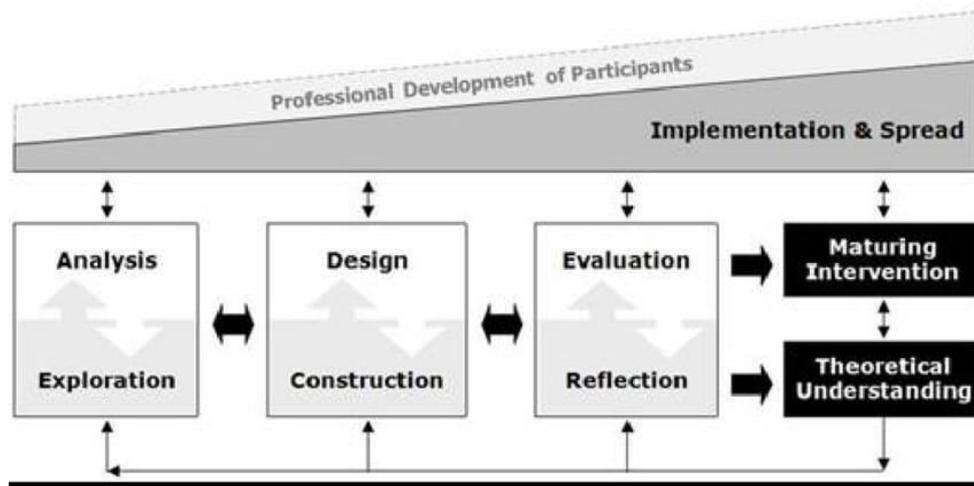


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian Mix Method (penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif). Adapun penelitian mix method ialah penelitian yang digabungkan antara kuantitatif dan kualitatif dengan prosedur yang dapat mengumpulkan, menganalisa, dan mengolah data untuk memahami masalah penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu dalam penelitian dilakukan dalam pengembangan bidang pendidikan dengan metode EDR (*Educational Design Research*) (Rahmawati, 2022). EDR (*Educational Design Research*) sendiri yaitu usaha untuk mengatasi permasalahan dengan cara mendesain serta pengembangan dalam suatu produk. Produk yang dihasilkan oleh peneliti adalah buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini.

Desain penelitian menggunakan model McKenney dan Reeves, 2013 dalam penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini. Adapun model EDR dari McKenney dan Reeves yaitu:



Gambar 3.1

Model EDR dari McKenney dan Reeves

Tahapan dalam model EDR dari dari McKenney dan Reeves terdapat 3 tahapan, yaitu:

1) Tahap Analisis dan Eksplorasi (*Analysis and Exploration*)

Tahap ini dilakukan oleh peneliti mengenai permasalahan yang akan dianalisis serta menelaah masalah yang didapat dalam studi literatur maupun studi pendahuluan. Ketika studi pendahuluan yang dilakukan peneliti mendapatkan sebuah informasi dalam wawancara dan observasi yang menjadi perhatian peneliti. Peneliti melakukan penelitian permasalahan di RA Nurul Hikmah. Data dari analisa dan eksplorasi memiliki rasa untuk tetap melaksanakan pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini. Adanya studi literatur yang dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, serta penelitian terdahulu menyesuaikan dengan topik kajian pada penelitian ini.

2) Tahap Desain dan Konstruksi (*Design and Construction*)

Pada tahap ini peneliti yang sudah melakukan studi pendahuluan dan studi literatur pada masalah yang jadi objek peneliti selanjutnya mengembangkan desain produk yang dihasilkan. Landasan utamanya yaitu empiris serta teoritis, dimana pada tahapan ini melakukan pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini untuk mengatasi masalah yang diperoleh dari analisa dan eksplorasi.

3) Tahap Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation and Reflection*)

Tahapan ini melakukan uji coba dan penilaian yang nantinya dapat dievaluasi, dimana ketika produk setelah dikonstruksi dan divalidasi kemudian diuji cobakan pada pengguna. Pada tahap ini dilakukannya mengisi lembar observasi yaitu observasi kemampuan menyimak aud yakni usia 4-5 tahun dan observasi terhadap guru mengenai penggunaan buku cerita bergambar. Tahapan ini juga peneliti mengetahui respon dari lapangan ketika memberikan angket pada guru.

4) Tahap Kelayakan Produk

Pada tahapan terakhir ini mengenai kelayakan suatu produk. Kelayakan produk ini kaitannya dengan kematangan produk sesudah uji coba serta diskusi yang telah dilakukan sehingga produk yang dihasilkan layak digunakan.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun dilakukan di RA Nurul Hikmah yang berlokasi di Jalan Cikalang Tengah Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan ialah orang yang memiliki informasi dimana peneliti butuhkan untuk dikumpulkannya data. Partisipan yang dilakukan yaitu pendidik dan anak usia dini. Pendidik sebagai narasumber ketika studi pendahuluan yang berupa observasi serta wawancara untuk mengetahui kemampuan menyimak anak usia dini. Dalam hal itu pendidik juga melakukan pengisian angket respon terhadap buku cerita bergambar dan melaksanakan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar serta anak kelompok A sebagai uji coba dalam buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1997: 59) mengemukakan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi dengan adanya objek maupun subjek yang memiliki kuantitas ataupun karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulan. Populasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu di RA Nurul Hikmah.

3.4.1 Sampel

Soenarto (1987: 2) menyatakan bahwa sampel salah satu bagian yang diambil dengan tertentu dapat mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel yang digunakan adalah anak di kelompok A yang ada di RA Nurul Hikmah.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Sugiyono, 2020 variabel ialah suatu yang bentuknya apa saja ditetapkan peneliti dalam mempelajarinya diperoleh informasi mengenai sesuatu hal itu yang selanjutnya menarik kesimpulan. Variabel ialah suatu gejala yang memiliki sifat untuk membedakan satu unsur populasi dengan suatu unsur yang lainnya. Dalam hal itu, variabel yang sifatnya dapat dibedakan maka variabel memiliki nilai bervariasi. (Purwanto, 2011, hlm 18). Variabel merupakan suatu hal yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dimana penelitian tersebut dijadikan sasaran untuk perhatian penelitian yang variabel itu sendiri sebuah fenomena yang akan menjadi pusat fokus penelitian untuk dapat dilihat serta diukur (Sholihah, Q, 2020).

Dalam penelitian yang berjudul pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini, sehingga variabel yang digunakan adalah “buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini”.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu yang mendasarkan sifat -sifat yang dapat dijadikan objek untuk didefinisikan serta diamati (Sholihah, Q, 2020). Definisi operasional dalam penelitian yaitu buku cerita bergambar dan kemampuan menyimak anak usia dini yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar ini berisi teks bacaan yang dapat dipadukan dengan gambar unik sehingga dapat menarik perhatian anak-anak untuk lebih menyampaikan informasi dan pesan yang terkandung dalam buku bacaan. Buku cerita bergambar ini juga dapat dijadikan media pembelajaran yang mampu membuat anak senang serta memperhatikan cerita gambar yang disampaikan karena didalam buku cerita gambar tersebut terdapat warna yang mewakili sehingga tidak membuat jenuh anak (Amril & Pransiska, 2021).

2. Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini

Kemampuan menyimak anak usia dini sangat diperlukan dalam kehidupan anak baik itu untuk proses belajar maupun hal kegiatan lainnya. Badariah (2017)

mengemukakan menyimak ialah proses dalam kegiatan mendengar lambang-lambang lisan secara penuh perhatian, apresiasi, memahami, mendapatkan informasi, serta memahami dalam komunikasi yang telah disampaikan oleh penyampai informasi melalui ujaran maupun bahasa latin. Menurut Jalongo menyimak adalah proses dalam menerima informasi melalui indera pendengaran serta memahami makna yang telah didengarkan (Hafrianti et al., 2020).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa observasi ialah mencatat, menganalisis serta terakhir ditarik simpulan mengenai pelaksanaan serta hasil yang terlihat ada ataupun tidaknya (Adhimah, 2020). Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dimana observasi ini mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.

2. Wawancara

Arikunto (2010: 270) menjelaskan bahwa wawancara ialah menanyakan sebuah pertanyaan yang sudah direncanakan setelah itu pertanyaan diperdalam lagi dengan selanjutnya mendapatkan jawaban (Adhimah, 2020). Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan antara informan maupun peneliti untuk mendapatkan informasi, dimana terjadinya proses tanya jawab. Wawancara dilakukan pada pendidik PAUD.

3. Angket

Angket ialah memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden sehingga adanya tanggapan. Angket diberikan kepada pendidik PAUD dengan memilih jawaban yang sudah tertera.

4. *Expert Judgement*/Validasi Ahli

Expert Judgement ialah teknik yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan untuk mengumpulkan data, dimana produk yang telah didesain oleh seorang peneliti setelah itu divalidasi oleh validator ahli yang terdapat pada topik penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Pedoman penelitian pada observasi ialah panduan untuk melakukan dan mengamati pembelajaran yang berada di kelas dalam memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada pendidik anak usia dini mengenai buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini. Wawancara dilakukan terhadap pendidik yang ada di Kelompok A (usia 4-5 tahun).

3) Lembar Angket

Angket yang dibuat ialah untuk mengetahui respon pengguna pada buku cerita bergambar yang telah dikembangkan. Lembar angket ini diberikan pada pendidik di kelompok A

4) Lembar Validasi

Lembar Validasi ialah penilaian terhadap suatu produk yang telah dikembangkan oleh seorang peneliti sehingga nantinya produk tersebut layak dikembangkan, dimana lembar validasi ini berisi daftar isi.

3.8 Sumber Data

Tabel 3.1
Tahapan Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data,
Instrumen Penelitian dan Sumber Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Tahap Penelitian
1.	Kebutuhan dasar pengembangan buku cerita bergambar	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara dan lembar observasi	Pendidik	Analisis dan eksplorasi (anlysis and exploration)

2.	Desain rancangan buku cerita bergambar	Validasi ahli	Lembar validasi	Validator ahli	Desain dan konstruksi (desgin and construction)
3.	Uji coba hasil buku cerita bergambar	Observasi	Lembar observasi	Peserta didik dan pendidik	Evaluasi dan refleksi (evaluation and reflection)
		Angket	Lembar angket	Pendidik	
4.	Kelayakan produk buku cerita bergambar	Kesimpulan hasil data 1,2 dan 3	Kesimpulan hasil data 1,2 dan 3	Pendidik, peserta didik	Kelayakan produk

3.9 Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan segala administrasi sampai mengembangkan buku cerita bergambar. Dalam persyaratan administrasi sendiri yang harus dilakukan yaitu adanya perizinan untuk melakukan penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya serta surat izin melaksanakan penelitian ke sekolah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap berdasarkan penelitian EDR yaitu tahap analisis dan eksplorasi (*anlysis and exploration*), tahap desain dan konstruksi (*desgin and construction*) serta tahap evaluasi dan refleksi (*evaluation and reflection*). Tahap analisis dan eksplorasi (*anlysis and exploration*) adalah analisis masalah yang didapat dalam studi literatur maupun studi pendahuluan mengenai buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini. Tahap desain dan konstruksi (*desgin and construction*), tahap ini peneliti

mengembangkan desain produk yang dihasilkan. Selanjutnya tahap evaluasi dan refleksi (*evaluation and reflection*), tahapan ini melakukan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan dari pengguna dan tahap terakhir yaitu kelayakan produk dimana dapat melihat layak atau tidaknya suatu produk.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Data Kualitatif

Miles dan Huberman mengatakan analisis data kualitatif adanya interaktif secara langsung dengan sampai tuntas serta datanya juga jenuh. Model yang dilakukan Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisa yang dirangkum memfokuskan pada suatu yang penting dengan adanya gambaran yang detail serta peneliti mudah mengumpulkan data (Yunengsih & Syahrilfuddin, 2020). Reduksi data yang difokuskan ialah data dari hasil wawancara dan ahli validasi.

2. Penyajian Data/*Data Display*

Sesudah melakukan reduksi data tahap berikutnya ialah penyajian data/ display data. Data display ialah kumpulan informasi secara susun memberikan kemungkinan memiliki simpulan serta tindakan, dimana memiliki tujuan dalam menggabungkan informasi secara menyusun untuk bentuk yang perlu dipadukan yang akhirnya penganalisa dapat memahami hal yang terjadi dijadikan landasan landasan untuk direncanakannya langkah berikut (Nurjanah, 2022). Penggabungan informasi bebrbentuk matrik, grafik, jaringan maupun bagan. Penelitian ini melaksanagn sajian data berbentuk teks serta tabel.

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Sesudah melakukan reduksi serta data display selanjutnya tahap terakhir penarikan simpulan/verifikasi. Kegiatan dalam hal penarikan simpulan harus memiliki bukti valid, jika simpulan awal didukung bukti valid saat prosese dikumpulkannya data dilapangan maka simpulan yang diutarakan ialah simpulan yang krdibel (Sugiyono, 2020). Peneliti melaksanakan verifikasi data

pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun didapatkan melalui temuan penelitian sehingga data yang disampaikan memberikan informasi valid.

3.10.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif ialah sebuah data yang berupa penilaian terhadap hasil isian lembar angket serta lembar observasi. Lembar angket dengan digunakan melalui skala likert. Sugiyono (dalam Permata & Bhakti, 2020) mengatakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap, persepsi seseorang atau sekelompok orang difenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan seseorang harus mendukung pertanyaan pilihan seseorang. Skala likert yang diberikan terhadap responden meminta tanggapan dari pertanyaan maupun pernyataan dengan memilih jawaban yang tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Kategori Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Sesuai	4
2.	Sesuai	3
3.	Kurang Sesuai	2
4.	Tidak Sesuai	1

Arikunto, 2010 menyatakan bahwa data yang sudah ada kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Ideal

S = Jumlah Komponen Hasil

N = Jumlah Skor Maksimum

Kriteria tingkat pencapaian dilakukan dalam lembar angket ialah sebagai berikut yang tertera dalam tabel di bawah ini (Arikunto, 2010).

Tabel 3.3
Tingkat Pencapaian Serta Kualifikasi Respon Pendidik Terhadap
Penggunaan Buku Cerita Bergambar

No	Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	<25%	Sangat Sesuai	Sangat Layak, tidak ada revisi
2	26 - 50%	Sesuai	Layak, tidak ada revisi
3	51 – 75 %	Kurang Sesuai	Tidak layak, perlu revisi
4	76 – 100%	Tidak Sesuai	Sangat tidak layak, perlu revisi

Hasil data yang didapat dari observasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun, hasil observasi guru dalam menggunakan buku cerita bergambar serta respon dari guru yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Dalam menganalisis observasi kemampuan anak dalam menggunakan buku cerita bergambar ialah terdapat pretest dan posttest. Sesudah didapatkannya data tahap selanjutnya melaksanakan analisis terhadap skor yang didapat anak. Analisis ini menggunakan uji normalitas gain, dimana agar mengetahui keefektifitasan dari perlakuan yang telah diberikan. Meltzer (dalam Oktavia, dkk, 2019) untuk menghitung uji normalitas gain didapatkan rumus dibawah ini:

$$N_{Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N_{Gain} : Nilai Uji Normalitas

S_{pre} : Skor Pretest

S_{post} : Skor Posttest

S_{maks} : Skos Maksimal

Tabel 3.4

Klasifikasi Nilai Normalitas Gain

No	Nilai Normalitas Gain	Keterangan
1	$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
2	$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang

3	$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah
---	-------------------------	--------

Analisis data hasil dari observasi kemampuan menyimak anak penggunaan buku cerita bergambar serta hasil observasi kemampuan guru dalam menggunakan buku cerita bergambar, peneliti melaksanakan hitungan dengan cara presentase. Dari perhitungannya masing-masing dalam aspek tercapai dan belum tercapai selanjutnya dipresentasikan. Penelitian ini disajikan dalam analisis data yang berupa sesingkat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Teknik Analisis Data

No	Tahapan Penelitian (1)	Jenis data (2)	Instrumen (3)	Analisis Data (4)
1	Tahapan analisis serta eksplorasi dini	Analisis buku cerita bergambar anak usia 4-5 tahun dan kemampuan menyimak anak usia dini	Pedoman wawancara Lembar observasi	Kualitatif
		Landasan kajian teori yang peneliti butuhkan dalam penelitian	Lembar hasil studi literatur	
2	Tahapan desain serta konstruksi	Rancangan umum desain, prtotype serta produk	Lembar validasi	Kualitatif
3	Tahapan evaluasi serta refleksi	Uji coba buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu pada anak usia 4-5 tahun	Lembar observasi Lembar angket	
4	Kelayakan	Hasil belajar anak	lembar observasi	

Keefektifan	buku	cerita	Lembar
bergambar	untuk	proses	angket &
pembelajaran			observasi
